

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dilakukan penelitian berdasarkan data pembelian bahan baku HCl pada tahun 2017 dan 2018 dengan metode EOQ dan *safety stock* ideal berdasarkan pembelian bahan baku periode tahun 2017 dan 2018 adalah 984 Liter. Sedangkan *safety stock* ideal berdasarkan peramalan kebutuhan bahan baku HCl periode tahun 2019 adalah 152 Liter.
2. Kuantitas pemesanan ekonomis dengan mempertimbangkan *safety stock* ideal berdasarkan data pembelian bahan baku HCl pada tahun 2017 dan 2018 adalah 5.353 Liter. Sedangkan berdasarkan data peramalan pembelian bahan baku periode tahun 2019 adalah 2.274 Liter.
3. Total biaya persediaan bahan baku yang paling ekonomis menurut metode EOQ periode tahun 2017 dan 2018 adalah Rp. 596.809,18 sedangkan bila menggunakan kebijakan perusahaan adalah Rp. 1.112.963,54. Sedangkan total biaya persediaan berdasarkan data peramalan kebutuhan bahan baku HCl periode tahun 2019 bila menggunakan metode EOQ adalah Rp. 253.601,67 sedangkan bila menggunakan kebijakan perusahaan adalah Rp. 545.559,12.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menghasilkan kebijakan perusahaan yang lebih baik dalam menentukan kebijakan persediaan yang akan berdampak pada *cost down* pada perusahaan, antara lain :

1. Penulis memberikan saran kepada perusahaan untuk menerapkan metode EOQ yang telah terbukti menghasilkan total biaya persediaan yang lebih ekonomis dan *safety stock* ideal untuk mengantisipasi terjadinya kekurangan bahan baku agar proses produksi tidak terganggu, dan juga menerapkan titik pemesanan kembali untuk menghindari keterlambatan pemesanan bahan baku.

2. Perusahaan disarankan menerapkan metode EOQ yang berdasarkan data peramalan kebutuhan bahan baku tiap tahunnya. Perusahaan memiliki gudang sendiri yang cukup luas untuk menampung persediaan bahan baku tersebut. Kuantitas pemesanan yang paling ekonomis bisa dicari dengan menerapkan metode EOQ. Pada tahun 2019 perusahaan sebaiknya melakukan pemesanan bahan baku HCl tiga bulan sekali atau 4 kali dalam satu tahun dengan jumlah kuantitas 42.274 Liter setiap kali pesan dengan persediaan pengaman atau *safety stock* sebesar 152 Liter dan titik pesanan kembali pada tingkat persediaan sebesar 199 Liter.

